BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Husein Umar (2005:303) dalam Umi Narimawati mengemukakan bahwa : “Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu”.

Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah Analisis Perkembangan Pinjaman Unit Simpan Pinjam Pada Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) periode Januari-Desember 2011. Pinjaman merupakan salah satu usaha pokok dari koperasi dimana pendapatan terbesar diperoleh dari bunga pinjaman.

Penulis melakukan penelitian langsung ke KOPPALIS dan mengadakan komunikasi langsung dengan pihak yang terkait di KOPPALIS. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah pinjaman.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Umi Narimawati (2010:29) mengemukakan bahwa: “Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu.”

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun tugas akhir ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiono dalam Umi Narimawati (2010:29), bahwa:

"Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Sedangkan Metode Kuantitatif Menurun Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (1999:12), yaitu :

"Metode Kuantitaatif adalah menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variable-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik".

3.2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada KOPPALIS dimana data yang diteliti adalah data mengenai bagaimana perkembangan pinjaman di KOPPALIS.

Menurut Moh. Nazir dalam Umi Narimawati (2010:30), mengemukakan bahwa :

"Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi narimawati adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.

2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variable sekaligus pengukuran variable penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data.
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat digambarkan desain dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	Metode yang Digunakan	Unit Analisis	Time Horizon
T - 1	*Descriptive*	*Descriptive* dan *Survey*	Analisis Pijaman	Cross Sectional
T - 2	*Descriptive*	*Descriptive* dan *Survey*	Analisis Pinjaman	Cross Sectional

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dari laporan penelitian yang berjudul “Analisis Perkembangan Pinjaman Unit Simpan Pinjam Pada Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS)” penulis akan menjelaskan mengenai perkembangan pinjaman yang terjadi di KOPPALIS.

Menurut Nur Indriantoro dalam Umi Narimawati (2010:31) sebagai berikut :

"Penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik."

Variabel yang akan dikaji adalah analisis perkembangan pinjaman unit simpan pinjam pada koperasi pedagang pasar cihaurgeulis (KOPPALIS). Dimana variabel independen atau variable bebas (x) adalah perkembangan pinjaman. Adapun operasionalisasi variabelnya yang digunakan dalam pengukuran tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Pinjaman (X)	Pinjaman adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Koperasi dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu disertai dengan pembayaran sejumlah imbalan. (Laila Maharani dalam lailamaharani.blog.spot.com)	Laporan Keuangan	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

a. Data Primer

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer karena peneliti mengumpulkan sendiri data-data yang dibutuhkan yang bersumber langsung dari objek pertama yang diteliti. Dalam data ini sumber data primernya adalah data-data yang diperoleh dari berkas-berkas bagian kredit dan karyawan secara langsung.

Menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati (2010:37) sumber data primer adalah:

"Sumber Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data"

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain.

Menurut Sugiyono dalam Ummi Narimawati (2010:37) sumber sekunder adalah:

"Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data."

Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti serta media lain seperti internet.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

a. Populasi

Populasi menurut Umi Narimawati (2008:161) populasi didefinisikan sebagai berikut :

"Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai untit analisis penelitian."

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan unit simpan pinjam di KOPPALIS.

b. Sampel

Pengertian sampel menurut Umi Narimawati (2010:38) adalah sebagai berikut:

"Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi unit pengamatan sebuah penelitian".

Sesuai dengan pengertian ini maka, pengambilan sampel harus diperhatikan agar pemilihan sampel tersebut dapat benar-benar sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian dan dapat mewakili populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi unit pengamatan sebuah penelitian, sampel yang digunakan oleh peneliti ialah rekapitulasi perkembangan pinjaman periode Januari-Desember 2011.

3.2.4 Teknis Pengumpulan Data

Teknis pengumpulan data yang digunakan penulis untuk penelitian adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

   Studi kepustakaan adalah pengumpulan data dengan cara mengkaji dan memahami berbagai bahan bacaan yang erat hubungannya dengan penelitiann. Dan juga penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data sekunder , yaitu data yang diperoleh melalui penelitian teoritis.

   a. Studi Dokumentasi

      Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

   Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data-data primer. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan sebagai berikut :

   a. Observasi

      Mengadakan pengamatan langsung ke lokasi tempat penelitian untuk mengetahui secara langsung keadaan yang sebenarnya sehingga data yang diperoleh merupakan data yang sebenarnya bukan merupakan data hasil.

b. Wawancara

Penulis mengadakan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait agar bisa memberikan data sekaligus mendapatkan mengenai permasalahan yang akan dibahas.

3.2.5 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41), rancangan analisis adalah:

"Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain."

Setelah data selesai dikumpulkan secara lengkap, langkah selanjutnya yang ditempuh adalah melakukan analisis data. Dalam menganalisis data ini, metode yang penulis gunakan dalam menyusun tugas akhir ini adalah analisis deskriptif, yaitu metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian sebagai suatu upaya untuk memecahkan masalah atau menjawab permasalahan yang dihadapi dalam situasi tertentu sehingga menjadi informasi baru yang dapat digunakan untuk menganalisa mengenai masalah yang sedang diteliti.

Pada penelitian ini, digunakan satu jenis analisis yaitu analisis deskriptif dengan variabel yang bersifat kuantitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat penyebab dari permasalahan dan upaya yang akan dilakukan.

1. Langkah pertama yaitu merumuskan masalah dan sasaran penelitian. Ratusan hal dapat dikumpulkan dan diteliti dalam suatu penelitian, tetapi penelitian yang bermanfaat bagi KOPPALIS harus didasarkan atas permasalahan keputusan yang dihadapi oleh KOPPALIS. Dalam hal ini penulis merumuskan masalah yaitu, bagaimana untuk mengetahui perkembangan pinjaman unit simpan pinjam di KOPPALIS.
2. Menentukan suatu informasi yang dibutuhkan dengan cara yang efisien. Biasanya ditempuh dengan cara mengumpulkan data primer dan data sekunder. Dari penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan pengumpulan data sekunder.
3. Mengumpulkan data dan informasi dengan cara penulis mendatangi langsung objek penelitian dan mewawancara secara langsung salah satu pegawai atau pihak yang berwenang di KOPPALIS.
4. Menganalisis perkembangan pinjaman unit simpan pinjam dan upaya yang dilakukan KOPPALIS dalam meningkatkan jumlah pinjaman.
5. Menarik kesimpulan perkembangan pinjaman unit simpan pinjam dan upaya yang dilakukan KOPPALIS dalam meningkatkan jumlah pinjaman .